

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak muncul pemikiran-pemikiran politik di Indonesia sejak awal Indonesia merdeka, hal itu menyebabkan sering kali terjadi gesekan diantara pemikiran-pemikiran politik tersebut. Partai politik mengambil pemikiran-pemikiran politik yang dianggap oleh mereka bisa dijadikan alat untuk memperjuangkan aspirasi rakyat. Muncullah pemikiran-pemikiran politik yang mewarnai perjalanan panjang sejarah bangsa ini dengan memakai alat politik yaitu partai politik, seperti Nasionalisme Radikal, Tradisi Jawa, Komunisme, Sosial Demokrat dan Islam,

M. Amien Rais merupakan sosok yang muncul dengan suara lantang menentang berbagai kemungkaran yang dianggapnya menyeleweng, tanpa sedikitpun merasa takut. Menyuarakan dengan tegas dan penuh dengan kehati-hatian. Sebab ia berbicara jika sesuai fakta yang nyata, tidak abstrak. Mempunyai segudang ide atau gagasan yang berguna untuk kita hidup bernegara. Tidak bisa kita pungkiri bahwa, sejak kecil, ia dididik secara agama yang kental, maupun lingkungannya ia terbiasa hidup agamis. Berbalut itu lah ia mendalami ilmu duniawi maupun ilmu akhirat secara bersama-sama. Sehingga ia tidak tertinggal dengan pengetahuan dunia maupun pengetahuan akhirat yang berguna bagi kehidupannya maupun bagi orang banyak.

Seperti yang di ajarkan dalam Islam, hendaknya seorang muslim melakukan “amar ma’ruf, nahi mungkar” (berbuat baik dan mencegah kemungkaran). Hal ini dipraktekkan oleh Amien dalam kehidupan sehari-hari. Sewaktu masih kecil, ia pernah berkelahi dengan temannya,

karena menolong temannya yang terzholimi, walaupun ber tubuh kecil, ia tidak merasa takut, karena ia menegakkan kebenaran. Hal ini merambat ke ia remaja, maupun dewasa dengan ber amar ma'ruf, nahi mungkar.

Amien Rais merupakan 'warisan' Muhammadiyah. Ia merupakan asli didikan Muhammadiyah, baik dari kalangan keluarga, maupun sekolahnya di perguruan Muhammadiyah. Bahkan ketika ia belajar untuk mengambil gelar sarjana, ia masuk ke dalam organisasi IMM. Sehingga seluk beluk Muhammadiyah sudah terekam di dalam hati dan pikiran Amien Rais. Selang waktu berjalan beliau terpilih menjadi Ketua Umum Muhammadiyah. Dalam menjadi ketua Muhammadiyah, ia tetap berpegang teguh untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.

Pemikiran politik Amien Rais yaitu melakukan *high politic* (politik adiluhung) dan menyuarakan 'tauhid sosial'. High politic yakni melakukan politik yang berbudi luhur, seperti amar ma'ruf nahi mungkar (menyeru kepada kebajikan dan melawan kemungkaran). Ini dilakukan ketika pemerintahan orde baru berkuasa. Banyak terjadi penyelewengan yang menggerogoti pemerintahan Soeharto. Penyakit KKN telah merambah setiap sendi pemerintahan orde baru.

Setelah reformasi, ia melakukan ijtihad politik dengan membentuk dan mendirikan PAN (Partai Amanat Nasional). Yaitu ingin mengawal langkah reformasi. Namun dalam hatinya ia tidak pernah terfikirkan untuk membentuk sebuah partai politik, sehingga ia seperti melangkah karena dipaksa sejarah. Karena ia merupakan salah satu dari sekian orang pencetus gagasan reformasi. Dia seperti seorang muaziin menjadi imam. Muazin yang memanggil manusia untuk melaksanakan sholat (menyeru kebajikan), dan ketika ia mendirikan PAN, ia menjadi imam yang akan memimpin negeri ini menjadi yang lebih baik. Ia tetap menentang hal yang berbau

kemungkinan, yaitu tetap mengkritik pemerintah yang pada saat itu menjadi koalisi politik dengan partainya.

Dan saat Amien Rais menjadi ketua MPR, dimana daya kebijaksanaan nya di uji dengan menyatukan suara para politisi dari berbagai partai untuk menjadi satu suara dan yang terutama mengutamakan nasib rakyat dan negeri ini. Karena jika tidak diutamakan nasib rakyat, negeri ini hanya akan dikelola oleh bangsa asing atau orang pribumi yang menjajah negeri sendiri.

Pemikiran politik Amien Rais yang lainnya adalah tauhid sosial. Sebagai pemeluk agama Islam yang taat, beliau amat menegerti tentang apa yang dianjurkan dalam agama, yaitu keadilan sosial. Jika semua orang kaya tetap menjadi kaya, yang berbuat apa saja bisa dilakukan, bagaimana nasib orang miskin, bahkan untuk makan atau kesehatan sangat sulit. Disinilah nurani berbicara untuk menegakkan keadilan sosial. Tauhid sosial ini sangat penting bagi masyarakat saat ini. Dimana semua harga tidak terjangkau bagi kalangan bawah, itulah ia membicarakan zakat profesi seharusnya lebih dari 2,5%.

Ketika di ICMI ia menyuarakan tentang penyelewengan pemerintah tentang kasus Busang, ataupun Freeport. Dimana saham Negara ini hanya 10%, dibandingkan saham pemodal asing. Ini sangat tidak adil, karena Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah yang mengandung sumber daya alam hanya mendapatkan saham yang sangat kecil. Apabila Negara ini memiliki saham yang lebih banyak dan dikelola dengan baik, maka rakyat bisa teratasi dari segi kemiskinan.

Ketika Amien Rais menyerukan tentang suksesi, atau ingin menjadi presiden. Ini merupakan pelajaran yang sangat baik bagi bangsa ini. Ia sepenuhnya sadar bahwa ia sangat berat untuk menjadi presiden tetapi bukan sesuat hal yang mustahil. Selama pemerintahan orde

baru, hanya SOeharto yang berkuasa, sehingga ini yang menjadikan seluruh lapisan masyarakat bahwa yang hanya bisa menjadi presiden hanya lah Soekarno dan Soeharto, ini adalah hal yang keliru. Disini ia muncul ditengah krisis kepercayaan dan krisis kepemimpinan di negeri ini, dan meneriakkan suksesi kepemimpinan dan berkata bahwa ingin menjadi presiden. Ini merupakan pelajaran bangsa ini untuk menjadi yang lebih baik.

B. Saran

Sebagai public figure, Amien Rais merupakan tokoh dari sekian banyak tokoh intelektual yang mempunyai gagasan-gagasan yang sebenarnya mempunyai arti penting dalam kehidupan berpolitik dan bernegara. Ketika ia mencetuskan *high politik* (politik adiluhung), ia menganjurkan agar semua elemen masyarakat tidak menutup kemungkinan melakukan politik, baik hanya dilingkungan sosial maupun di dalam lingkup pemerintahan atau melakukan politik praktis. Terlalu banyak sekarang kasus yang ditimbulkan dari politik, dikarenakan mereka tidak memahami arti politik itu sendiri. Sehingga terjerumus kedalam lembah kezhaliman. Untuk itu bermain politik adiluhung ini sangat diharapkan kepada kita semua sehingga terhindar dari cobaan kekuasaan yang terus memanggil kita untuk melakukan penyelewengan.

Gagasan tentang tauhid sosial juga tidak bisa kita lupakan, bahwa banyak kemiskinan di sekitar kita. Ini merupakan masalah kita bersama untuk jangan melupakan orang-orang yang kurang mampu. Jika kita melakukan zakat profesi yang dibicarakan Amien Rais, kemungkinan besar, masalah kemiskinan di Indonesia bisa teratasi sedikit demi sedikit.

Di dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Namun penulis tidak menutup untuk saran, baik dari pembaca maupun dari peneliti di kemudian hari yang mengkaji tentang pemikiran politik di Indonesia

